



## **PENGEMBANGAN MEDIA KARTU PINTAR UNTUK MEMBACA AWAL ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK ISLAM AL- ARIF**

Noventa Desyana<sup>1</sup>, Mutiara Sari Dewi<sup>2</sup>, Ari Kusuma Sulyandari<sup>3</sup>  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang  
e-mail: [noventadesyana17@gmail.com](mailto:noventadesyana17@gmail.com)<sup>1</sup>, [mutiara.sari@unisma.ac.id](mailto:mutiara.sari@unisma.ac.id)<sup>2</sup>,  
[ari.kusuma@unisma.ac.id](mailto:ari.kusuma@unisma.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstract**

*The researcher raised the title "Development of Smart Card Media for Early Reading for 4-5 Years Old Children at Al-Arif Islamic Kindergarten." Aims to be a solution to problems that occur to children who are still confused in early reading skills such as recognizing initial letters, colors, and reading images through smart card development media. The type of research used by the researcher is the development of qualitative and quantitative research with R&D (Research and Development) and data collection using interviews, observations, questionnaires, and documentation at the Al- Arif Islamic Kindergarten, Mulyorejo Village, Sukun District, Malang Regency. The results of research at Al-Arif Islamic Kindergarten on the development of smart card media on initial letter recognition activities, colors, and reading images with a score of 76% to 100% so that it can be determined that smart card media is good and suitable for use in early reading activities. children aged 4-5 years at Al-Arif Islamic Kindergarten, Mulyorejo Village, Sukun District, Malang Regency*

**Kata Kunci:** *Development, Media, Smart Card*

### **A. Pendahuluan**

Kemampuan awal membaca anak dapat distimulus melalui komunikasi visual, sehingga anak dapat mengenal suatu simbol tulis yang menjadi bunyi atau suku kata sederhana. Komunikasi visual dapat di katakan sebagai salah satu tahap awal perkembangan bahasa anak, dimana anak terlebih dahulu melewati proses visual (melihat) sehingga pada saat anak melihat simbol tersebut anak akan mampu mengamati simbol dan menyempurnakannya ke dalam bunyi atau suku kata. Masa ini adalah masa dimana anak memiliki sifat yang sensitif sehingga perkembangan anak harus disiapkan untuk dikembangkan dan distimulus secara seimbangan (Sulyandari, 2019). Menurut Aulia dalam jurnal (Rahman, 2018) mengemukakan bahwa sebelum belajar membaca awal anak harus menguasai terlebih dahulu pokok- pokok kemampuan membaca dan penguasaan kesiapan dalam membaca yang bertujuan untuk mengetahui seberapa kesiapan anak dalam belajar membaca.

Membaca awal adalah suatu kecakapan dalam pengenalan lambang alfabetik yang terdapat pada tahap paling rendah dengan awal pengenalan huruf sehingga anak mampu menyusun huruf tersebut menjadi kata (Indria et al., 2017). Pengenalan keaksaraan awal perlu dikuasai oleh setiap anak, selain untuk anak dapat membaca, juga membantu anak untuk memahami kata yang ada. Kemampuan membaca dapat menjadi kunci utama anak dalam mengetahui arti kata disekitarnya, terlebih juga dibutuhkan pada dunia pendidikan yang menuntut anak untuk dapat membaca suku kata, sehingga perlu adanya stimulus yang benar dan menyenangkan bagi anak untuk memenuhi tuntutan membaca sebagai bekal untuk melanjutkan persyaratan pendidikan selanjutnya. Keadaan negara yang saat ini masih dalam situasi pandemi, dimana anak di anjurkan untuk sekolah daring atau belajar di rumah, sehingga interaksi anak-anak lebih banyak dilakukan di rumah walaupun situasi sudah mulai new normal. Pembelajaran tatap muka terbatas mulai diterapkan, durasi pembelajaran dikelas setidaknya 3 jam di tiap harinya. Menurut observasi awal anak mudah sekali terkecoh dengan huruf atau warna tidak semua anak yang mengenal huruf mampu menjawab ketika diberikan pertanyaan tentang warna. Kemudian hasil wawancara kepada Guru kelompok A anak usia 4-5 tahun pada TK Islam Al- Arif bahwa kendala yang di hadapi adalah keterbatasan waktu saat pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan anak mudah lupa karena faktor pembelajaran yang monoton, penggunaan APE yang tidak efisien karena keterbatasan jam sekolah.

Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Guru harus memiliki strategi untuk menciptakan kegiatan di dalam kelas yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran PAUD yakni belajar seraya bermain. Klogh mengemukakan didalam jurnal (Manajemen, 2017) dengan bermain anak mampu bereksplorasi dan mengekspresikan perasaannya sehingga belajar terasa lebih menyenangkan. Sehingga anak mampu menyeimbangkan kemampuan membaca awal anak dengan meningkatkan kemampuan membaca anak, pengenalan warna, kemampuan membaca gambar secara optimal dan cepat sehingga dapat di kondisikan dengan durasi waktu yang singkat tetapi mempunyai hasil yang dapat menstimulus anak dengan maksimal. Sehingga perkembangan anak menjadi optimal dengan melibatkan enam aspek perkembangan tersebut. Masito mengemukakan bahwa kegiatan pembelajaran khususnya di taman kanak-kanak harus mampu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini (Dewi, 2019). Dari paparan permasalahan diatas, peneliti akan berinovasi untuk menggunakan hal baru untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menggunakan media kartu pintar untuk membaca awal anak, sehingga dapat mempercepat anak dalam belajar membaca dengan waktu yang sangat terbatas. Media kartu pintar ialah media yang di desain serupa dengan media kartu akan tetapi terdapat gambar gambar huruf, hewan, dan juga warna yang akan melatih daya ingat anak dan pola pikir anak yang masih

dalam proses pertumbuhan, selain itu gambar dapat melatih kreatifitas anak (educenter), hingga otak kanan dan otak kiri akan jalan, dan anak tidak akan bosan belajar karena disertai oleh belajar menggunakan Media kartu pintar. Media kartu pintar hampir sama dengan media flash card hanya saja di desain agak sedikit berbeda. Flash card adalah Media yang berupa kartu yang berisi gambar atau tulisan yang berhubungan dengan konsep yang telah dirancang. Pengembangan media kartu pintar ini di desain agak sedikit besar dari kartu flash card sebelumnya. Pujiati mengemukakan dalam jurnal (Ika et al., n.d.) bahwa media yang efektif adalah media kartu yang didesain dengan bentuk huruf besar dan warna yang mencolok

## **B. Metode**

Pada aktivitas pengembangan media pembelajaran yang memiliki judul yaitu “Pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak usia 4-5 tahun di TK Islam Al Arif” dengan menggunakan metode pengembangan R&D yaitu (Research and Development) dari Borg and Gall. Penelitian R&D adalah penelitian yang di gunakan untuk menganalisis atau uji coba suatu produk temuan ataupun pembaruan dalam dunia pendidikan dengan menggunakan tinjauan sepuluh langkah di dalam proses penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan pada suatu produk baru. Perencanaan dan penelitian R&D ini adalah kajian yang sistematis yang mana didalamnya terkandung desain produk temuan ataupun pembaruan, bagaimana tahap tahap proses untuk mengembangkan suatu produk, dan menjelaskan kemampuan produk tersebut. Sehingga dapat menghasilkan hasil yang empiris sebagai landasan pengelolaan produk. Melalui metode penelitian ini dapat di kembangkan berdasarkan penerapan produk dalam membantu meningkatkan produktifitas kerja. Perencanaan dan penelitian pengembangan merupakan metode untuk pengembangan produk baru, model, prosedur, teknik, dan alat- alat yang di dasarkan pada metode dan analisis dari permasalahan yang spesifik. Sehingga pada perancangan dan penelitian pengembangan bersifat analisis awal sampai ahir yaitu perencanaan, produksi dan evaluasi.

Dalam penggunaan metode R&D (Research and Development) terdapat beberapa prosedur yang di lakukan yaitu di antaranya: 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi desain, 6) Uji coba awal, 7) Revisi produk, 8) Uji coba pemakaian, 9) Revisi produk, 10) Produk masal (Sugiyono, 2019). Pengembangan penelitian ini di lakukan di desa Mulyorejo kecamatan sukun malang dengan judul penelitian “Pengembangan Media Kartu Pintar Untuk Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Islam Al- Arif” dengan menggunakan beberapa langkah- langkah:

1. Melakukan penelitian dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan dalam kelas, persiapan laporan pokok persoalan).

2. Melakukan rancangan kegiatan perencanaan kegiatan pendefinisian membaca awal, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran) selanjutnya di teruskan oleh evaluasi dari para ahli.

Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, angket serta dokumentasi di TK Islam Al- Arif. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian pengembangan “Media Kartu Pintar Untuk Membaca Awal Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Al-Arif” yang di peroleh dari hasl uji coba skala kecil dan uji coba betsekala besar terhadap produk adalah data kuantitatif berupa prosentase:

1. Data kuantitatif berupa prosentase tanggapan para ahli terhadap rancangan produk yang di kembangkan dan kemudahan, kesenangan, serta keamanan anak saat melakukan aktivitas pembelajaran pada anak.
2. Data kualitatif berupa saran dan masukan dari para ahli yang digunakan untuk melakukan revisi terhadap rancangan produk yang di kembangkan.

Rumus yang di gunakan untuk mengelolah data berupa data kuantitatif deskriptif prosentase (Sudijono & Anas, 2010) Sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N: Number of case (banyaknya individu), terkait dengan kemudahan, Kesenangan, dan keamanan saat melakukan kegiatan.

P: Angka presentase

Apabila datanya berupa presentase, proporsi, maupun rasio, maka kesimpulan yang dapat diambil, di sesuaikan dengan permasalahannya (Arikunto, 2010). Berikut penggolongan presentase kategori yang digunakan adalah:

#### Deskriptif Presentase

Presentase	Keterangan	Makna
76% - 100%	Baik	Digunakan
56% - 75%	Cukup	Diperbaiki
40% - 55%	Kurang Baik	Tidak digunakan
< 40%	Tidak Baik	Tidak digunakan

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari kegiatan penelitian pada kegiatan membaca awal terhadap anak usia dini kelompok A usia 4-5 tahun di TK Islam Al-Arif, pada hal ini akan disajikan melalui data yang telah diperoleh dari hasil penelitian awal (*need assessment*), berlanjut dengan evaluasi paa ahli (ahli media dan ahli pembelajaran), uji coba terdiri dari dua tahap yang pertama (uji coba skala kecil) dan kedua uji coba lapangan (uji coba skala besar). Data yang di hasilkan pada penelitian

awal digunakan untuk meningkatkan rancangan produk, evaluasi ahli yang diperoleh dari 2 para ahli yaitu ahli pembelajaran dan ahli media, data uji coba dilakukan dengan uji coba skala kecil dan uji coba skala besar yang diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran di Tk Islam Al- Arif.

### **1. Data Penelitian Awal (*need assessment*)**

Penelitian awal dilakukan terhadap salah satu guru kelompok A di Tk Islam Al-Arif tentang aktivitas membaca awal melalui wawancara, sebagai berikut.

- a. Kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan metode klasikal sehingga anak merasa bosan.
- b. Penggunaan media pembelajarana saat kegiatan membaca awal kurang efesien
- c. Keterbatasan waktu saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas

### **2. Data Evaluasi Para Ahli Tentang Rancangan Produk Pengembangan**

Evaluasi yang diberikan oleh para ahli yang terdapat dalam rancangan produk pada kegiatan membaca awal melalui aktivitas pengenalan huruf, membaca gambar, dan pengenalan warna di tuangkan dalam bentuk kuisioner yang berisikan tentang pertanyaan serta saran dan masukan dari para ahli yang digunakan untuk memperbaiki produk pengembangan media kartu pintar sebelum menjadi produk awal yang akan di aplikasikan didalam kegiatan pembelajaran.

#### **a. Data Evaluasi Ahli Media Pembelajaran Anak Usia Dini**

Evaluasi ahli media pembelajaran anak usia dini yaitu beliau Dr. Eko Setiawan, M.PdI melalui pengisian instrumen berupa angket saran serta masukan. Berikut adalah data dari pengisian instrumen yang disajikan berupa angket dalam bentuk pernyataan. Ahli media pembelajaran menyatakan setuju atas pernyataan: Aktivitas membaca awal menggunakan media kartu pintar sangat layak digunakan untuk pembelajaran anak usia dini karena telah memenuhi kriteria media pembelajaran anak usia dini dengan memiliki ketepatan gambar dan ilustrasi sesuai, ketepatan gambar dan ilustrasi, keseimbangan proporsi gambar, keterbacaan teks pada media, kerapian tata letak, isi dan kemenarikan media, ketepatan jenis huruf, dan ketepatan ukuran huruf yang sesuai dengan kemampuan anak usia dini. Adapun saran serta masukan dari ahli media pembelajaran anak usia dini adalah media kartu pintar dapat digunakan dan di aplikasikan dengan baik dengan masukan media kartu pintar lebih bagus jika media kartu pintar di cetak semua mulai huruf abjad awal hingga ahir.

#### **b. Data Evaluasi Ahli Pembelajaran**

Evaluasi ahli pembelajaran anak usia dini yaitu Dr. Rosichin, M. Pd melalui Pengisian instrumen berupa angket saran serta masukan. Berikut adalah data dari pengisian instrument yang disajikan berupa angket dalam bentuk pernyataan. Ahli Pembelajaran anak usia dini menyatakan setuju atas pernyataan: Kejelasan materi

serta ilustrasi dan kelengkapan dalam media kartu pintar terkait membaca awal anak usia dini mendapatkan nilai layak dari ahli pembelajaran untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran membaca awal. Adapun saran serta masukan dari ahli pembelajaran adalah salah satu gambar pada media kartu pintar yang terdapat pada huruf o yaitu gambar orang utan perlu di perjelas agar lebih menyenangkan.

c. Data Hasil Uji Coba (Kelompok Kecil)

Hasil uji cobak skala kecil terhadap produk pertama pembelajaran kemampuan membaca awal anak usia dini melalui kegiatan pengenalan huruf awal, warna, dan membaca gambar pada anak kelompok A di Tk Islam Al- Arif yang di peroleh hasil observasi yang terkait dengan aspek kemudahan, kesenangan dan keamanan anak saat menggunakan media kartu pintar melalui aktivitas membaca awal anak usia dini. Pengiiian data dilaluka melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti serta pengisian angket dan saran yang dilakukan oleh salah satu orang guru. Data uji coba skala kecil yang terkait dengan aspek kemudahan yang di sajikan dalam bentuk tabel

**Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Terkait Dengan Aspek Kemudahan**

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Mudah	Sulit
1	Kemudahan anak dalam mengenali huruf menggunakan media kartu pintar	83,3%	16,7%
2	Kemudahan anak dalam mengenali warna menggunakan media kartu pintar	83,3 %	16,7 %
3	Kemudahan anak dalam pengenalan membaca gambar menggunakan media kartu pintar	100%	0%
<b>Rata-rata</b>		<b>75,5 %</b>	<b>11,1 %</b>

Adapun data uji coba kelompok kecil terhadap aspek kesenangan saat pembelajaran membaca awal melalui aktivitas pengenalan huruf, warna, dan membaca gambar menggunakan media kartu pintar yang tersaji didalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Terkait Dengan Aspek Kesenangan**

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Senang	Tidak Senang
1	Kesenangan anak saat membaca huruf awal pada media kartu pintar	100%	0%
2.	<i>Kesenangan anak saat pengenalan warna menggunakan media kartu pintar</i>	100%	0%

3.	<i>Kesenangan anak saat membaca gambar pada media kartu pintar</i>	100%	0%
<b>Rata-rata</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Adapun data uji coba kelompok kecil terhadap aspek keamanan anak pada saat melakukan kegiatan pembelajaran membaca awal melalui aktivitas pengenalan huruf, warn, dan membaca gambar menggunakan media kartu pintar yang tersaji dalam tabel cerikut ini:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Terkait Dengan Aspek Keamanan**

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Aman	Tidak Aman
1	Keamanan anak saat menggunakan media kartu pintar	100%	0%
<b>Rata-rata</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Hasil observasi yang di lakukan melalui pengisian angket berupa masukan dan saran-saran oleh salah satu guru di Tk Islam Al- Arif adalah:

Guru setuju jika aktivitas membaca awal menggunakan media kartu pintar dapat membantu anak dalam kegiatan belajar membaca awal pada aktivitas pengenalan huruf, dan membaca gambar. Guru setuju jika aktivitas pembelajaran menggunakan media kartu pintar dapat membantu pendidik untuk mengatasi permasalahan yang terjadi didalam kelas. Adapun saran serta masukan dari guru kelas kelompok A adalah gambar yang terdapat pada kartu lebih baik jika diperbesar sehingga anak melihat dengan jelas.

**a. Data Uji Lapangan (Kelompok Besar)**

Data uji coba kelompok besar terhadap uji coba lapangan pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak usia 4-5 tahun di Tk Islam Al- Arif subyek sebanyak 35 anak yang di hasilkan melalui observasi selama proses kegiatan berlangsung, yang berkaitan dengan aspek kemudahan, kesenangan, dan keamanan saat menggunakan media kartu pintar untuk aktivitas membaca awak anak. Pengisian data melalui observasi yang di lakukan oleh salah satu guru dan peneliti. Data uji coba kelompok besar dengan aspek kemudahan yang di sajikan dalam bentuk tabel 4.4

**Tabel 4.4 Hasil Uji Lapangan (Kelompok Besar) Terkait Dengan Aspek Kemudahan**

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Mudah	Sulit
1	Kemudahan anak dalam mengenali huruf menggunakan media kartu pintar	94, 2 %	5,8 %

2	Kemudahan anak dalam mengenali warna menggunakan media kartu pintar	97,1 %	2,9 %
3	Kemudahan anak dalam pengenalan membaca gambar menggunakan media kartu pintar	94,2 %	5,8 %
<b>Rata-rata</b>		<b>95,1 %</b>	<b>4,8 %</b>

Data uji coba kelompok besar tentang aspek kesenangan anak pada kegiatan pembelajaran membaca awal menggunakan media kartu pintar melalui kegiatan pengenalan huruf, warna, dan membaca gambar yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.5: Data Hasil Uji Lapangan (Kelompok Besar) Terkait Dengan Aspek Kesenangan**

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Senang	Tidak Senang
1	Kesenangan anak saat membaca huruf awal pada media kartu pintar	100%	0%
2.	<i>Kesenangan anak saat pengenalan warna menggunakan media kartu pintar</i>	100%	0%
3.	<i>Kesenangan anak saat membaca gambar pada media kartu pintar</i>	100%	0%
<b>Rata-rata</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Data uji coba kelompok besar tentang aspek keamanan pada kegiatan pembelajaran membaca awal menggunakan media kartu pintar pada aktivitas pengenalan huruf, warna, dan membaca gambar di sajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.6: Data Hasil Uji Lapangan (Kelompok Besar) Terkait Dengan Aspek Keamanan**

No	Aspek yang dinilai	Data yang diperoleh	
		Aman	Tidak Aman
1	Keamanan anak saat menggunakan media kartu pintar	100%	0%
<b>Rata-rata</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas, hasil dari analisis data dapat disajikan sebagai berikut:

**1. Hasil Analisis Data dari Penelitian Awal ( need assessment)**

Berlandaskan data pada penelitian awal, maka hasil analisis yang di peroleh adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan waktu saat pembeajaran dikelas
- b. Faktor pembelajaran yang monoton saat kegiatan membaca awal
- c. Penggunaan APE yang kurang efisien

**2. Hasil Analisis Data dari Evaluasi Ahli**

**a. Hasil analisis Data Evaluasi Ahli Pembelajaran PAUD**

Evaluasi dari ahli pembelajaran anak usia dini memberikan nilai skor 5 yaitu sangat layak digunakan untuk kegiatan membaca awal anak usia dini pada aktivitas pembeajaran pengenalan huruf awal, warna, serta membaca gambar , sehingga beliau ahli pembelajaran anak usia dini menyatakan setuju dengan pernyataan peneliti pada kesesuaian materi yang ada pada pengembangan media kartu pintar tetapi dengan revisi yakni salah satu gambar pada media kartu pintar yang terdapat pada huruf o yaitu gambar orang utan perlu di perjelas agar lebih menyenangkan.

**b. Hasil Analisis Data Evaluasi Ahli Media Pembelajaran PAUD**

Evaluasi dari ahli media pembelajaran anak usia dini menyatakan setuju dan layak digunakan media kartu pintar dengan kemenarikan gambar pada media kartu pintar serta kemudahan anak dalam penggunaan media kartu pintar untuk digunakan pada aktivitas membaca awal anak usia dini dan memiliki komentar bagus dari ahli media pembelajaran anak usia dini dan bisa digunakan dengan saran alangkah baiknya jika media kartu pintar di cetak mulai dari huruf abjad awal sampai ahir.

**c. Hasil Analisis Data Uji Coba ( Kelompok Kecil)**

Hasil data yang telah di paparkan di atas tentang kriteria pengembangan berdasarkan kriteria, paparan di atas menjelaskan jika prosentase mencapai 76% - 100% layak untuk digunakan dan memiliki skor nilai baik Suharsimi Arikunto (Arikunto, 2010). Sehingga pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak pada aktivitas pengenalan huruf, warna, serta membaca gambar pada aspek kemudahan dapat dilihat dari hasil yang disajikan yaitu kegiatan anak dalam pengenalan huruf menggunakan media kartu pintar pada aspek kemudahan anak mendapatkan nilai ( 83,3 % ) dan dinyatakan baik dan layak untuk digunakan. Aktivitas anak dalam pengenalan warna menggunakan media kartu pintar memiliki nilai (83,3 %) sehingga layak untuk digunakan. Kegiatan membaca gambar menggunakan media kartu pintar pada aspek kemudahan anak memiliki hasil (100%) dan dinyatakan baik dan layak untuk digunakan.

Hasil analisis data uji coba skala kecil pada pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak usia dini dengan kegiatan pengenalan huruf, warna, serta membaca gambar pada aspek kesenangan yaitu kesenangan anak saat aktivitas membaca huruf awal menggunakan media kartu pintar mendapatkan skor nilai (100%) sehingga dapat dikatakan baik dan layak untuk digunakan. Aktivitas pengenalan warna pada aspek kesenangan anak dapat menghasilkan nilai (100%) sehingga layak untuk digunakan oleh anak saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan membaca gambar menggunakan media kartu pintar pada aspek kesenangan anak memiliki nilai (100%) dinyatakan layak dan baik untuk digunakan.

Hasil analisis data yang diperoleh dari uji coba skala kecil pada pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak usia dini pada aspek keamanan anak saat menggunakan atau mengaplikasikan media kartu pintar adalah pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak usia dini pada aspek keamanan anak saat menggunakan media kartu pintar seperti media tidak membahayakan bagi anak pada aspek tersebut memiliki nilai (100%) dan dapat di katakan aman dan baik, serta layak untuk digunakan.

Adapun hasil dari pengisian angket berupa kuisioner observasi serta masukan dan saran oleh salah satu guru di Tk Islam Al- Arif sebagai berikut:

Guru setuju jika aktivitas membaca awal menggunakan media kartu pintar dapat membantu anak dalam kegiatan belajar membaca awal pada aktivitas pengenalan huruf, membaca gambar. Guru setuju jika aktivitas pembelajaran menggunakan media kartu pintar dapat membantu pendidik untuk mengatasi permasalahan yang terjadi didalam kelas.

Demikian dapat di simpulkan bahwa spesifikasi produk pengembangan yang telah digunakan untuk kegiatan membaca awal anak usia dini secara keseluruhan dapat dinyatakan baik dari hasil uji coba skala kecil, sehingga pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak usia 4-5 tahun di Tk Islam Al- Arif dinyatakan layak untuk digunakan.

***d. Hasil Analisis Data Uji coba Lapangan ( Kelompok Besar)***

Hasil data yang telah dipaparkan diatas tentang pengembangan berdasarkan kriteria, paparan diatas menjelaskan jika prosentase mencapai 76% - 100% layak untuk digunakan dan memiliki nilai baik Suharsimi Arikunto ( Arikunto, 2010). Sehingga pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak pada aktivitas pengenalan huruf awal, warna, serta membaca gambar pada aspek kemudahan dapat dilihat dari hasil yang disajikan yaitu kemudahan anak dalam mengenali huruf menggunakan media kartu pintar mendapatkan hasil nilai (94,2%) dan dinyatakan baik serta layak untuk digunakan. Kemudahan anak pada aktivitas mengenali warna menggunakan media kartu pintar memiliki skor (97,1%) sehingga layak untuk digunakan. Aktivitas pengenalan

membaca gambar menggunakan media kartu pintar memiliki hasil (94,2) pada aspek kemudahan dan dapat dinyatakan baik dan layak digunakan.

Hasil analisis data dari hasil uji coba skala besar dengan kegiatan penggunaan media kartu pintar untuk membaca awal anak pada aspek kesenangan anak yang dipaparkan yaitu aspek kesenangan anak saat membaca awal pada kartu pintar memiliki hasil nilai (100%) sehingga dapat dinyatakan baik dan layak untuk digunakan. Membaca awal pada aktivitas pengenalan warna menggunakan media kartu pintar memiliki nilai (100%) pada aspek kesenangan anak dan layak untuk digunakan. Aktivitas anak saat membaca gambar pada media kartu pintar memiliki skor nilai (100%) pada aspek kesenangan anak sehingga dapat dinyatakan baik dan layak.

Hasil analisis data melalui uji coba skala besar pada pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak usia dini dengan aspek keamanan pada anak sehingga media tidak memhayakan pada keselamatan anak dengan hasil yang telah dipaparkan sebagai aktivitas membaca awal menggunakan media kartu pintar pada aspek keamanan anak memiliki nilai (100%) sehingga dapat disimpulkan bahwa media kartu pintar layak untuk digunakan oleh anak karena media dapat menjamin keselamatan terhadap diri anak dan memiliki nilai baik.

Demikian maka dari sembilan spesifikasi produk yang telah ditetapkan, sehingga secara keseluruhan produk pengembangan dinyatakan baik yang telah diperoleh dari hasil analisis uji coba lapangan. Jadi pengembangan media kartu pintar untuk membaca awal anak usia 4-5 tahun di Tk Islam Al-Arif, dan sudah teruji dengan melewati tahap- tahap serta masukan dari para ahli sehingga menjadi produk akhir pengembangan yang layak untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran

#### **D. Simpulan**

Pengembangan produk media pembelajaran melalui aktivitas pengenalan huruf awal, warna, serta membaca gambar pada kemampuan membaca awal menggunakan media kartu pintar yang dilakukan di TK Islam Al- Arif Desa Mulyorejo Kecamatan Sukun Kabupaten Malang yang telah dikembangkan melalui tahap serta proses yang cukup panjang, mulai dari pembuatan rancangan produk awal sampai dengan menghasilkan produk media kartu pintar tersebut, melalui tahapan revisi agar menghasilkan produk yang maksimal. Uji coba di lakukan melalui langkah- langkah yang telah di tinjau oleh dua para ahli pada bidang pendidikan anak usia dini yaitu ahli pembelajaran anak usia dini dan ahli media pembelajaran anak usia dini, selanjutnya yaitu uji coba skala kecil serta uji coba lapangan (kelompok besar). Produk pengembangan media pembelajaran ini di gunakan sebagai kegiatan pembelajaran membaca awal memiliki kelebihan sebagai berikut: (1) aspek agama dan moral anak meliputi membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung, (2)

sosial emosional meliputi anak sabar menunggu giliran dan di panggil sesuai absen oleh guru, (3) aspek bahasa meliputi kegiatan anak mampu menjawab saat pembelajaran membaca huruf awal, warna, dan membaca gambar menggunakan media kartu pintar, (4) aspek kognitif meliputi anak memilih salah satu media kartu pintar yang telah di sediakan oleh guru serta peneliti dan mampu menyebutkan huruf apa yang akan di pilih, (5) aspek motorik meliputi aktivitas anak menggunakan media kartu pintar menggunakan koordinasi tangan dan merabah gambar yang ada didalam media kartu pintar, (6) aspek pancasila melafalkan teks pancasila setiap hari sebelum kegiatan di mulai.

Hasil observasi pada proses pembelajaran membaca awal menggunakan media kartu pintar pada aktivitas pengenalan huruf awal, warna, serta membaca gambar, sehingga diperoleh temuan yaitu permainan mudah, menyenangkan bagi anak, dan aman serta nyaman untuk digunakan oleh anak. Pengembangan media kartu pintar didesain untuk mengatasi permasalahan yang terjadi didalam pembelajaran karena hasil penelitian awal peneliti menemukan sebagian anak yang belum memahami tentang huruf, warna serta membaca gambar secara seimbang dan anak mudah lupa sehingga peneliti memberikan inovasi pembelajaran dengan merancang media pembelajaran baru yang dapat menstimulus anak dalam aktivitas membaca awal di Tk Islam Al- Arif. Mengapa media kartu dapat menstimulus anak karena ( Montessori, 2015) mengemukakan bahwa membaca awal adalah kemampuan anak dalam mengekspresikan ide dengan bentuk titik dan garis, sehingga montesori membuat media kartu huruf untuk melatih membaca anak. Dapat buktikan bahwa media kartu pintar dapat menstimulus perkembangan membaca awal anak dari hasil uji coba yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung yaitu uji coba skala kecil, uji coba skala besar, dan dilanjut dengan uji coba masal dan memiliki hasil dengan perolehan nilai baik sehingga layak untuk digunakan.

### Daftar Rujukan

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Rineka Cipta.
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). *Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(02), 67–78. <https://doi.org/10.46963/mash.v3i02.150>
- Dewi, M. S. (2019). *Profil Perkembangan Sosial Anak Kelompok B Dalam Bermain Peran. Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v1i1.2778>
- Ika, R., Maryanto, P., Adhitya, I., Christmastianto, W., Sekolah, S. D., & Harapan, P. (n.d.). *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado*.

- Indria, V. P., Sumarsih, & Agustriana, N. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Glenn Doman Pada Anak Kelompok A PAUD Sambela Kota Bengkulu. Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 95–100.  
*Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7, 248.
- Montessori, M. (2015). *Metode Montessori*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2019). *Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11(3), 210.  
<https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>
- Rahma, S., Eka, L., Kurnia, Y, dkk. (2020). *Pengembangan Flash Card Berbasis Karakter Hewan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Tuna Grahita Ringan. Jurnal Pendidikan Edutama*, Volume 7, 2.
- Rahman, A. Y. (2018). *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media*.
- Setiawan, E& Nadar, W. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sujiono, Anas. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulyandari, A. K. (2019). *Pengembangan Pembelajaran Mengenal Bilangan Melalui Tangga Manik- Manik*. 3(2), 113–126.
- Susanto , A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tata, J. (2021). *Penerapan media kartu bergambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Program Keahlian Kuliner*. 10(1), 35–43.
- Tatminingsih, S. (2016). *Hakikat Anak Usia Dini. Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.